

Pengobatan



Konjungtivitis bakteri diatasi dengan antibiotik, sedangkan konjungtivitis alergi diatasi dengan obat antialergi. Sementara konjungtivitis virus tidak memerlukan pengobatan khusus karena akan sembuh dengan sendirinya. Namun, dokter dapat memberikan obat tetes mata untuk meredakan gejala.

Penderita juga dapat menggunakan cara alami untuk mengobati sakit mata, seperti mengompres mata dengan air hangat atau air dingin.

Pencegahan

Berikut beberapa cara yang bisa kamu lakukan untuk mencegah konjungtivitis:

- Jaga kebersihan tangan dan jangan menyentuh mata dengan tangan.
- Lebih sering mencuci tangan.
- Gunakan handuk dan lap bersih setiap hari.
- Jangan berbagi handuk atau waslap.
- Ganti sarung bantal sesering mungkin.
- Batasi penggunaan kosmetik mata, seperti maskara.
- Jangan berbagi kosmetik mata atau barang perawatan mata pribadi.
- Hindari pemicu alergi.
- Rutin membersihkan lensa kontak, terutama sebelum digunakan



Semoga Lekas Sembuh



KONJUNGTIVITIS



**UNIT PROMOSI KESEHATAN
RSUD PROF.DR.W.Z. JOHANNES
KUPANG**

KONJUNGTIVITIS ???

JAGALAH MATAMU KARENA MATA ADALAH PELITA TUBUHMU

Pengertian

Konjungtivitis adalah mata merah akibat peradangan pada selaput yang melapisi permukaan bola mata dan kelopak mata bagian dalam (konjungtiva mata). Selain mata merah, konjungtivitis dapat disertai rasa gatal pada mata dan mata berair.

Konjungtiva mengandung pembuluh darah yang akan melebar saat terjadi konjungtivitis. Pelebaran pembuluh darah itulah yang menimbulkan gejala mata merah. Konjungtivitis merupakan kondisi yang sering menyebabkan mata merah pada bayi, dan sakit mata pada anak-anak atau orang dewasa.

Penyebab

Ada tiga jenis utama yang menjadi penyebab gangguan pada mata ini, yaitu infeksi dari virus atau bakteri, serta alergi. Meski begitu, ada beberapa penyebab lainnya yang bisa menimbulkan konjungtivitis, seperti:

- Reaksi terhadap obat tetes mata.
- Iritan terhadap shampoo, kotoran, asap, dan klorin.
- Jamur, amuba, dan parasit.

Konjungtivitis juga kadang-kadang disebabkan oleh penyakit menular seksual (PMS). Gonore dan Chlamydia adalah contoh PMS yang bisa menyebabkan konjungtivitis.

Gejala

Gejala konjungtivitis beragam tergantung dengan jenis dan penyebabnya. Secara umum gejala-gejala konjungtivitis adalah:

- Mata merah di satu atau kedua mata.
- Mata juga sering terasa gatal dan seperti ada pasir.
- Mata dapat mengeluarkan cairan kental yang membentuk kerak pada malam hari, sehingga menyulitkan kamu membuka mata di pagi hari.
- Dapat juga ditemukan pembesaran kelenjar getah bening.
- Mata terasa terbakar dan/atau sakit.
- Kelopak mata bengkak.
- Penglihatan kabur.
- Mata sensitif terhadap cahaya.
- Keluar cairan berwarna hijau atau putih dari mata.



Kapan harus ke Dokter



Jika mengalami gejala-gejala konjungtivitis, seperti sakit mata, perasaan seperti ada yang mengganjal dalam mata, penglihatan kabur, dan sensitivitas cahaya, segera kunjungi dokter mata untuk mendapatkan perawatan.

Kamu yang menggunakan lensa kontak harus berhenti memakai lensa tersebut segera setelah gejala konjungtivitis dimulai. Bila gejala tidak membaik dalam waktu 12 sampai 24 jam, segera buat janji dengan dokter mata untuk memastikan kamu tidak mengalami infeksi mata yang lebih serius, terkait dengan penggunaan lensa kontak.